

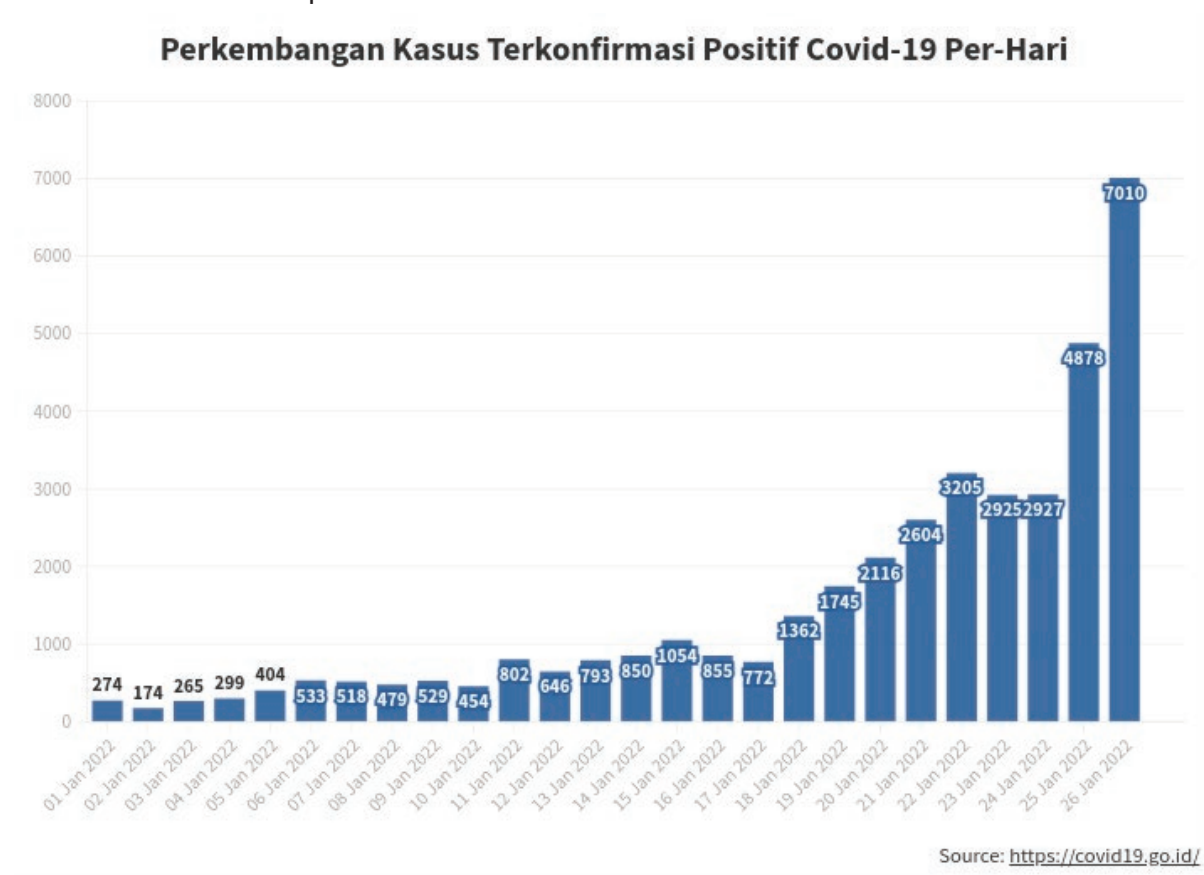
Implementasi PTMT di Tengah Arus Covid-19; Kesehatan Rentan, Ketahanan Digital Rendah



Implementasi PTMT di Tengah Arus Covid-19; Kesehatan Rentan, Ketahanan Digital Rendah

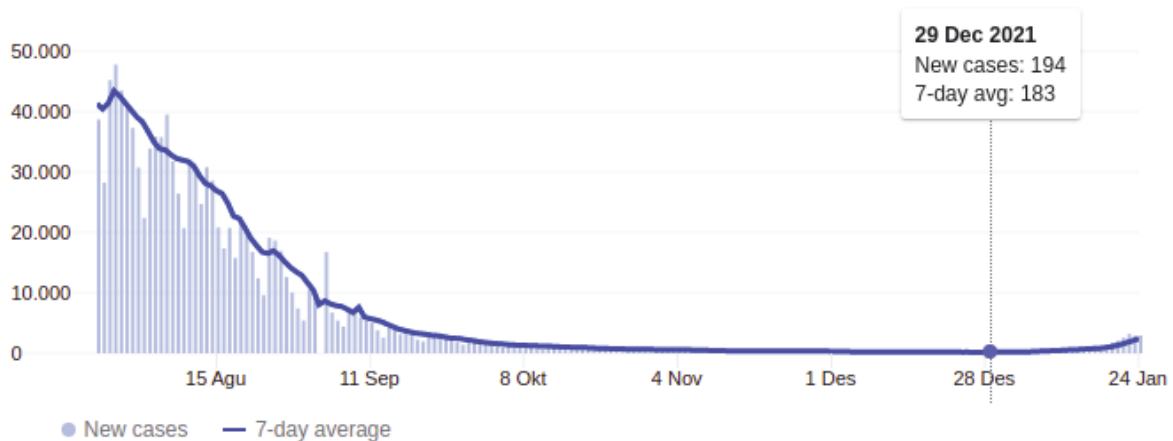
Pemerintah memutuskan memberlakukan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (PTMT) 100% terhitung mulai Januari 2022. Peserta didik dan satuan pendidikan di wilayah PPKM level 1,2,3 wajib melaksanakan PTM Terbatas sesuai syarat yang ditetapkan. Di sisi lain, kasus terkonfirmasi positif Covid-19 kembali merebak di awal tahun yaitu mencapai 7,010 per 27 Januari 2022.

Berdasarkan data dari [Satgas Covid-19](#) dalam kurun 30 hari terakhir, kasus terkonfirmasi positif Covid-19 terus mengalami peningkatan yang signifikan sejak awal Januari. Bahkan angka kasus positif kini kembali menyentuh angka 7 ribu perhari setelah sebelumnya berada di bawah seribu kasus perhari.



Gambar 1. Tren Kasus Positif Covid Periode Januari 2022

Namun jika merunut ke belakang bukan sepenuhnya salah Kemendikbud dan jajarannya apabila memutuskan kebijakan PTMT 100 persen untuk diterapkan pada Januari 2022. Sebab, kebijakan penyesuaian SKB 4 menteri terkait sistem pembelajaran tatap muka terbatas ini diteken pada 21 Desember 2021 ketika tren positif Covid-19 tengah melandai di bawah angka 200 perhari.



sumber: [Satgas Covid-19](#)

Gambar 2. Tren Kasus Positif Covid Periode Agustus-Desember 2021

Mengapa pemerintah memutuskan untuk memberlakukan PTMT 100 persen meski pandemi belum benar-benar tuntas? Apakah pembelajaran daring tidak efektif di Indonesia? Seperti apa tingkat ketahanan pelajar Indonesia ketika dihadapkan dengan pembelajaran daring sejauh ini? Apakah PTM di tahun 2022 merupakan sebuah solusi absolut yang paling diharapkan pelajar Indonesia?

Kilas Balik Transisi Pembelajaran Selama Pandemi

Kasus Covid-19 pertama kali masuk ke Indonesia pada Maret 2020. Sejak saat itulah pendidikan di Indonesia turut terdampak dan mengalami pergeseran pada banyak hal. Salah satu yang mencolok adalah soal sistem pembelajaran selama pandemi di mana sebagian besar dilakukan dari rumah. Namun, dalam pelaksanaannya, pembelajaran daring tidak langsung dapat berjalan mulus dan bisa diterapkan di semua wilayah di Indonesia.



Gambar 3. Penyesuaian Sistem Pembelajaran Selama Pandemi

Perbedaan level atau status darurat Covid-19 yang berbeda-beda di setiap daerah menjadi penyebab sejumlah perubahan aturan pembelajaran selama pandemi. Hingga saat ini, Mendikbud dengan sejumlah menteri lain telah mengeluarkan 5 SKB terkait panduan penyelenggaraan pembelajaran di masa pandemi Covid-19.

Jadi, PTM bukan merupakan hal yang baru di tahun 2022. Selama pandemi Covid-19 pelajar Indonesia telah mencoba menerapkan sistem pembelajaran jarak jauh dan tatap muka mengacu pada peraturan yang ditetapkan Kemendikbud. Berikut adalah sejumlah panduan penyelenggaraan pembelajaran selama pandemi.

Regulasi	Panduan penyelenggaraan pembelajaran
SE Mendikbud 4 (24 Maret 2020)	Mulai 24 Maret belajar dari rumah, UN ditiadakan
SKB 4 Menteri (15 Juni 2020)	Level 1 (PTM dg syarat) Level 2,3,4 (PJJ)
SKB 4 Menteri (7 Agustus 2020)	Level 1,2 (PTM dg syarat) Level 3,4 (PJJ)
SKB 4 Menteri (20 November 2020)	Mulai Januari 2021 diperbolehkan PTM jika diizinkan pemda dan satuan pendidikan memenuhi syarat
SKB 4 Menteri (21 Desember 2021)	Mulai Januari 2022 diwajibkan PTMT 100% untuk level 1,2,3

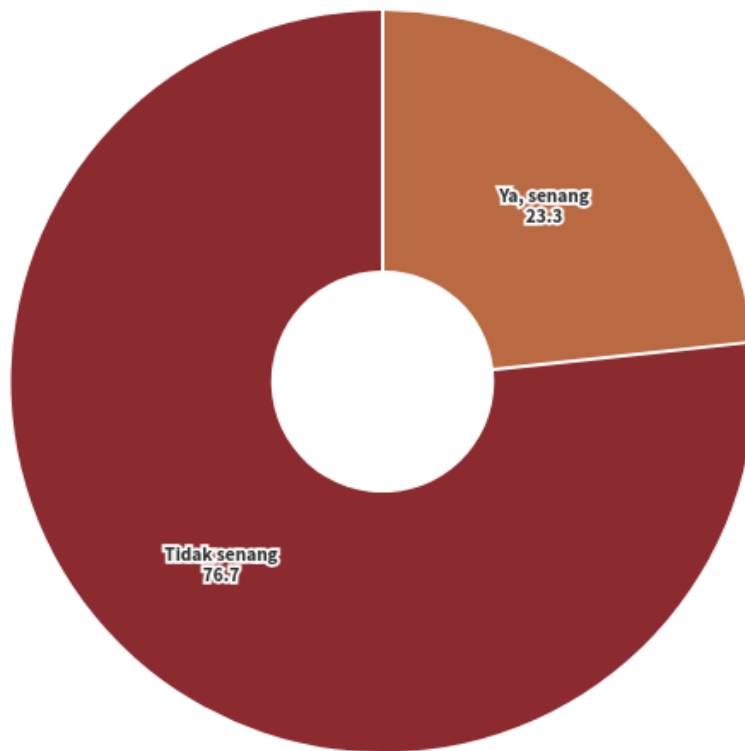
Gambar 4. Penyesuaian Kebijakan Menteri

Evaluasi Pembelajaran Jarak Jauh dari KPAI

Dalam pelaksanaannya, Komisis Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) menerima 246 pengaduan online terkait pembelajaran jarak jauh baik dari siswa maupun orang tua. Total pengaduan terbanyak berasal dari jenjang SMA sebesar 50% kemudian SMP dan SD.

Merespon hal tersebut KPAI melakukan survei terkait penerapan pembelajaran jarak jauh pada periode pembelajaran daring berjalan dengan total 1.700 responden dari 20 provinsi dan 54 kabupaten/kota. Hasilnya, sebagian besar siswa mengaku tidak senang dengan sistem pembelajaran jarak jauh ini.

Tanggapan Siswa Terkait PJJ

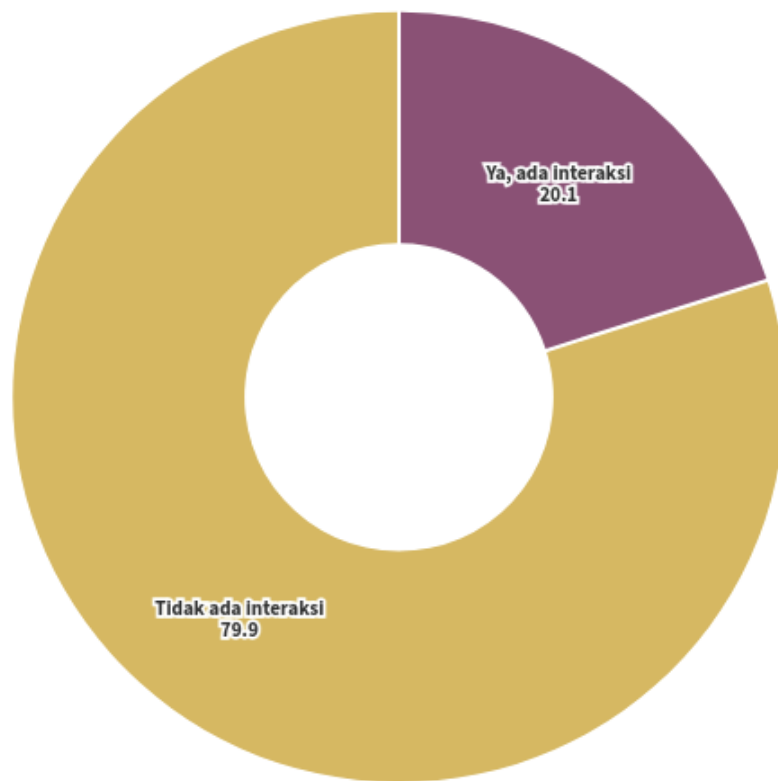


Source: Survei KPAI (8 Februari 2021)

Gambar 5. Tanggapan Siswa Terkait PJJ

KPAI juga memetakan sejumlah permasalahan yang dihadapi siswa selama pembelajaran jarak jauh, seperti beban tugas, interaksi antara guru dengan siswa, dan keberatan penerapan sistem PJJ selama pandemi.

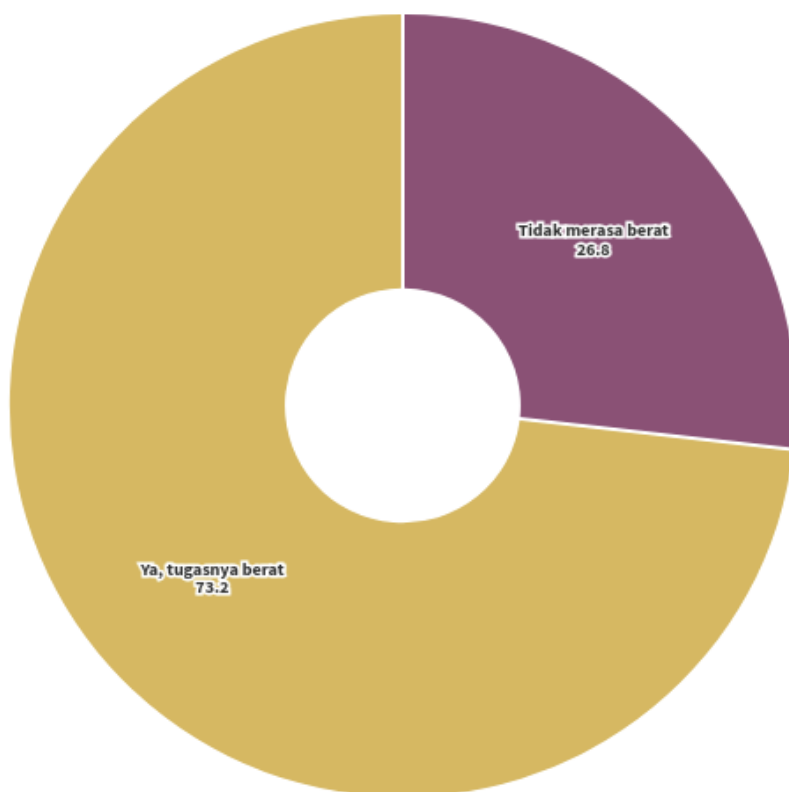
Interaksi Guru dan Murid



Source: [Survei KPAI \(9 Februari 2021\)](#).

Gambar 6. Interaksi Guru dan Murid

Beban Tugas Selama PJJ



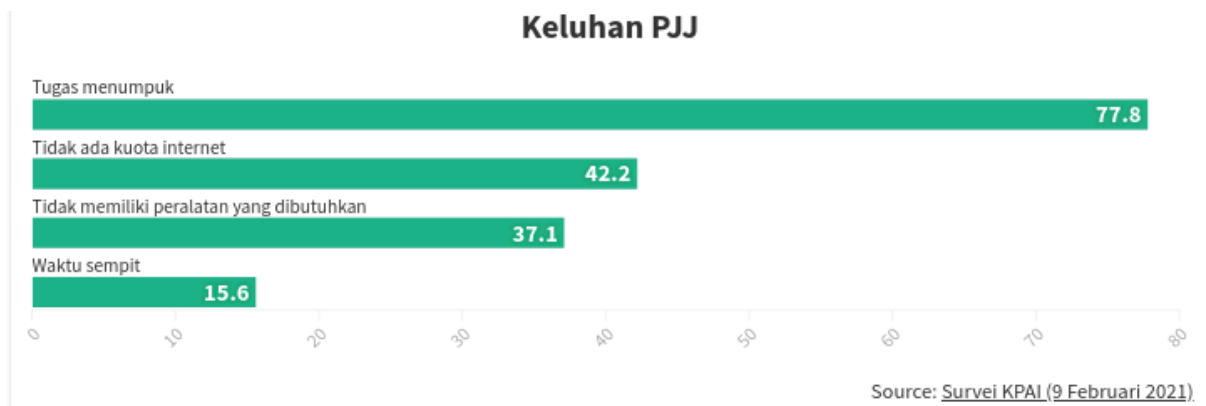
Source: Survei KPAI (9 Februari 2021)

Gambar 7. Beban Tugas Selama PJJ

Sebanyak 79,9% mengaku bahwa guru hanya berinteraksi ketika memberikan tugas dan menagih tugas. Namun, interaksi berupa tanya jawab ataupun penjelasan materi semakin berkurang bahkan tidak ada. Interaksi guru dan murid selama PJJ paling banyak dilakukan melalui chatting WhatsApp, Zoom meeting, video call, dan telepon.

Sebagian besar siswa mengaku terbebani dengan tugas yang diberikan guru. Tugas yang paling membebani adalah membuat video. Sebanyak 55.5% siswa mengaku keberatan dengan tugas ini selain tugas menjawab soal yang terlalu banyak.

Kendala lain yang dikeluhkan selama PJJ adalah penumpukan tugas dari sejumlah guru, tidak adanya kuota internet, waktu sempit sehingga kurang istirahat dan kelelahan, hingga tidak memiliki peralatan yang dibutuhkan seperti laptop dan *smartphone* yang memiliki spesifikasi memadai untuk belajar daring.

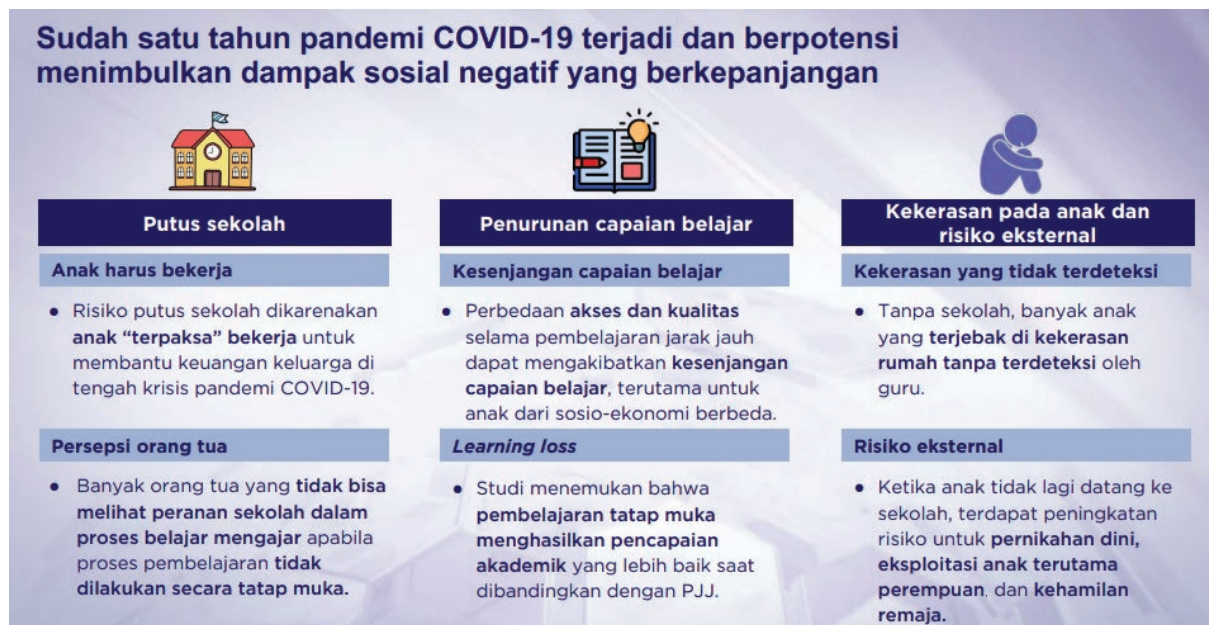


Gambar 8. Keluhan PJJ

Kemendikbud mengungkapkan masih ada 12 ribu sekolah yang tak memiliki akses internet di daerah terluar, tertinggal, dan terdepan (3T). Juga ada 48 ribu sekolah dengan jaringan internet yang buruk di penjuru daerah sehingga kendala jaringan masih menjadi PR dalam pembelajaran jarak jauh.

Paparan Kemendikbud Terkait Potensi Dampak Sosial Negatif Akibat PJJ Berkepanjangan

Selain KPAI, Kemendikbud juga menyajikan hasil kajian terkait potensi dampak sosial negatif yang dapat terjadi akibat dari pembelajaran jarak jauh sebagai kebijakan di masa pandemi yang berkepanjangan. Di antaranya adalah resiko putus sekolah, penurunan capaian belajar, hingga kekerasan pada anak dan risiko eksternal lainnya.



Gambar 9. Paparan Kemendikbud

Komplain Pembelajaran Jarak Jauh dari Pantauan Netray

Netray melakukan pemantauan terkait kata kunci "*pjj* dan *belajar && daring*" di media sosial Twitter selama periode 1 Januari sd. 31 Desember 2021 untuk melihat bagaimana persepsi masyarakat yang diwakili warganet memandang sistem pembelajaran jarak jauh ini.

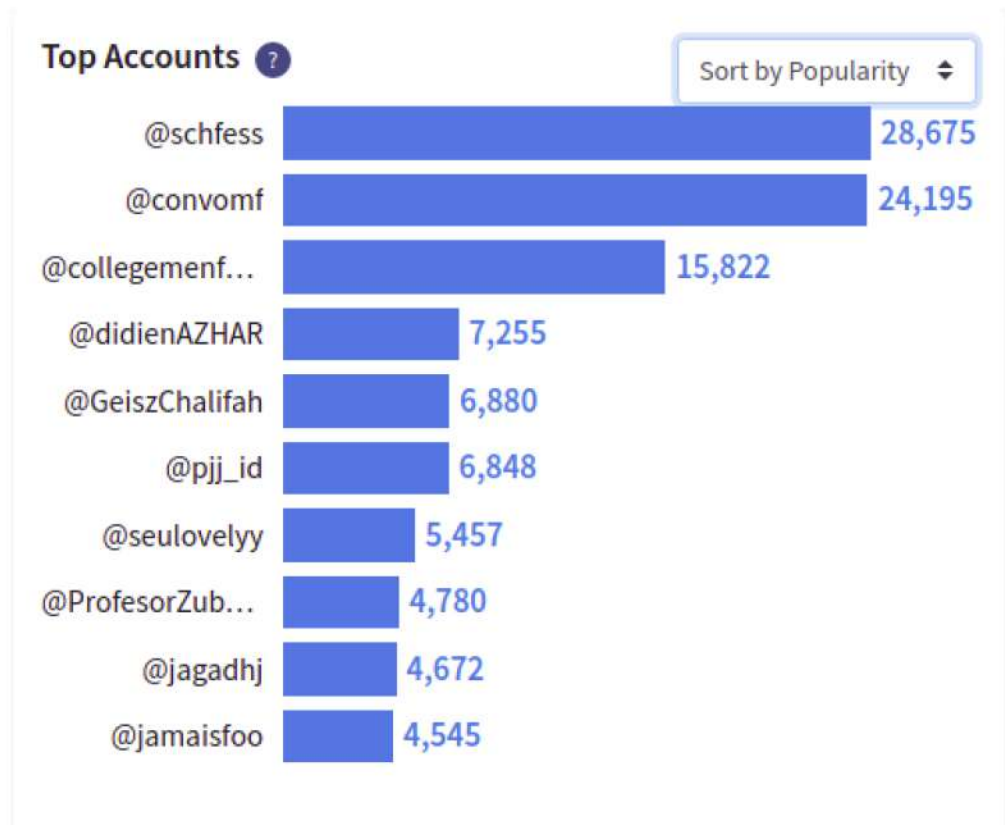
Total ada 112,6 ribu twit yang membicarakan pembelajaran daring di Twitter dengan muatan sentimen negatif lebih dominan mencapai 40,5 ribu twit. Arah perbincangan warganet membahas topik ini dapat diamati melalui *top words* di bawah ini.



Gambar 10 Top Words Topik PJJ

Topik yang paling sering dibicarakan adalah soal tugas sekolah dan materi pembelajaran daring selama pandemi. Selain itu, masalah lain yang sering dikeluhkan ketika PJJ adalah tingkat pemahaman atau penyerapan materi hingga rasa bosan. Tidak heran apabila kata *semangat* juga banyak muncul ketika membicarakan topik ini.

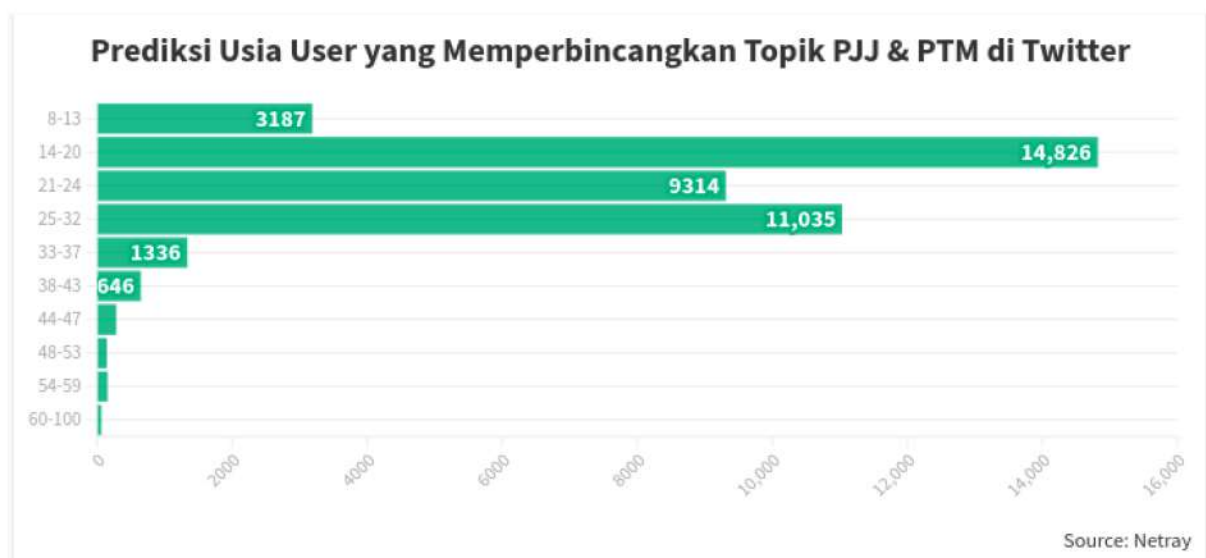
Topik ini paling banyak diperbincangkan oleh akun-akun yang secara langsung berhadapan dengan sistem pembelajaran jarak jauh. Akun base atau komunitas yang mewadahi obrolan seputar dunia pendidikan menjadi yang paling banyak menarik impresi, mulai dari akun @scfess yang merupakan komunitas pelajar Indonesia hingga akun @collegemenfess yang merupakan akun diskusi mahasiswa.



Gambar 11 Top Account Topik PJJ

Dengan demikian, dapat diketahui bahwa sistem pembelajaran daring ini tidak hanya menjadi perbincangan pelajar Indonesia di lingkup siswa dasar dan menengah tetapi juga di lingkup mahasiswa atau pendidikan tinggi.

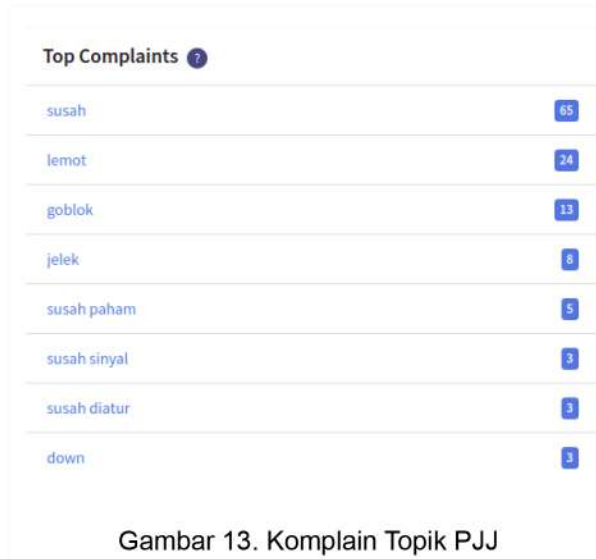
Netray juga menggunakan data akun Twitter yang memperbincangkan topik tersebut untuk kemudian diolah menggunakan *machine learning* agar menghasilkan prediksi rentang usia user berdasarkan analisis *profil picture*.



Gambar 12. Prediksi Usia User

Hasilnya tidak jauh berbeda dengan apa yang terlihat pada *Top Account*. Perbincangan topik ini paling banyak berada di lingkup pelajar usia 14-20 tahun. Di urutan selanjutnya adalah usia 25-32 dan 21-24 tahun yang merupakan rentang usia mahasiswa dan pekerja produktif yang barangkali menyasar pada guru dan wali murid.

Untuk lebih detailnya, permasalahan warganet soal sistem PJJ juga terangkum dalam *top complaint* di bawah ini.



Top Complaints	
susah	65
lemot	24
goblok	13
jelek	8
susah paham	5
susah sinyal	3
susah diatur	3
down	3

Gambar 13. Komplain Topik PJJ

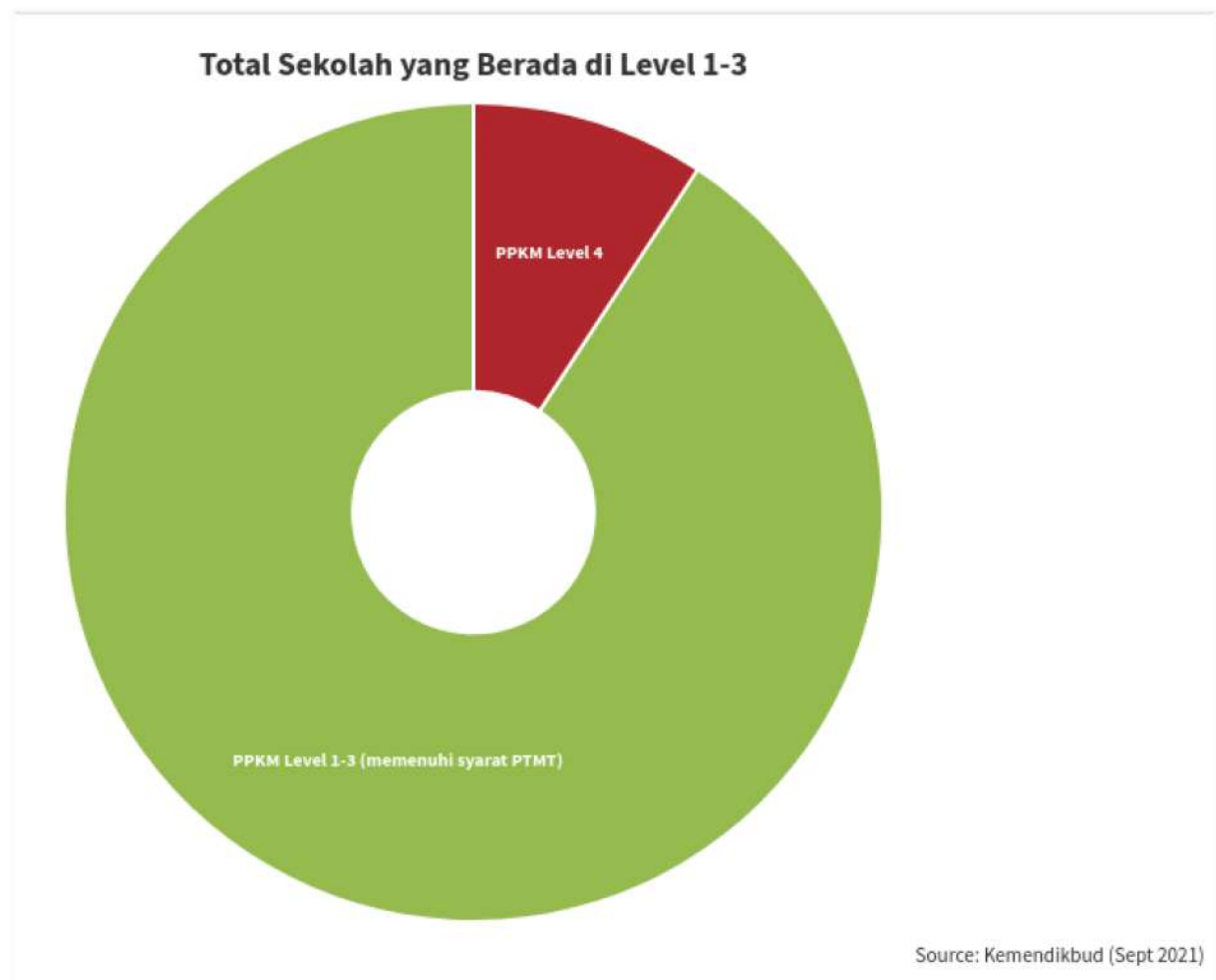


Kata *susah* baik yang merujuk pada situasi pembelajaran daring ketika pandemi maupun pada kesulitan memahami materi ketika daring banyak muncul dalam perbincangan topik. Selain itu siswa juga banyak mengeluhkan soal kendala jaringan selama daring.

Realisasi Kebijakan PTMT 100 Persen dan Evaluasi dari Warga Twitter

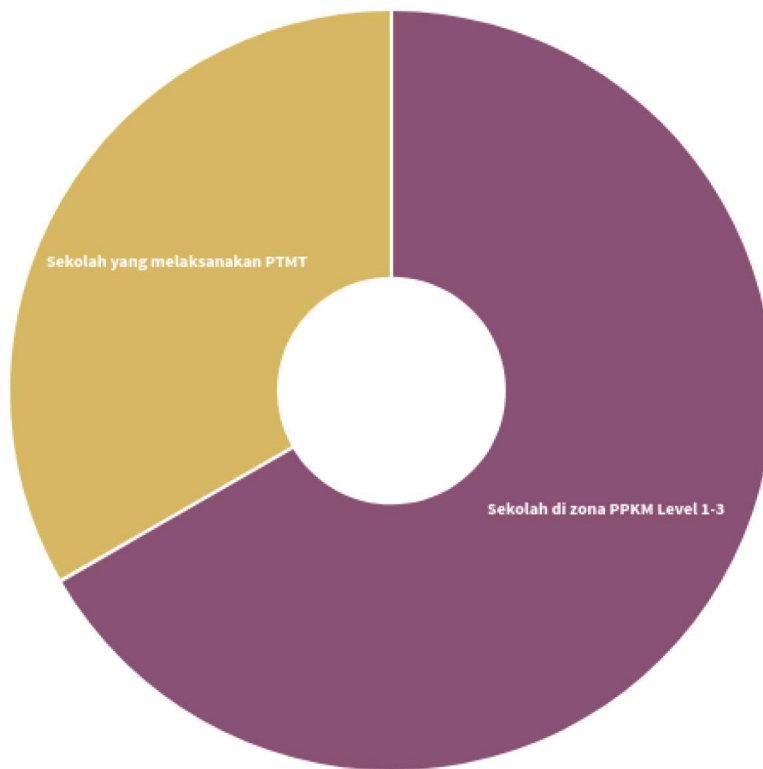
Selain tren kasus positif Covid-19 yang melandai sejak Oktober, evaluasi sistem pembelajaran daring yang dilakukan oleh KPAI dan Kemendikbud turut mendasari keputusan kebijakan penerapan PTMT 100% per Januari 2022.

Hingga Oktober 2021, status sekolah yang berada di wilayah PPKM level 1-3 menurut data Kemendikbud mencapai 90%. Meski demikian, dalam pelaksanaannya hanya 50% yang menerapkan sistem PTMT dengan izin dari pemerintah daerah setempat. Dengan dikeluarkannya kebijakan PTMT 100% per Januari 2022 diharapkan pelaksanaan PTMT di level 1-3 secara bertahap terealisasi sepenuhnya.



Gambar 15. Total Sekolah yang Berada di Level 1-3

Realisasi Pelaksanaan PTMT

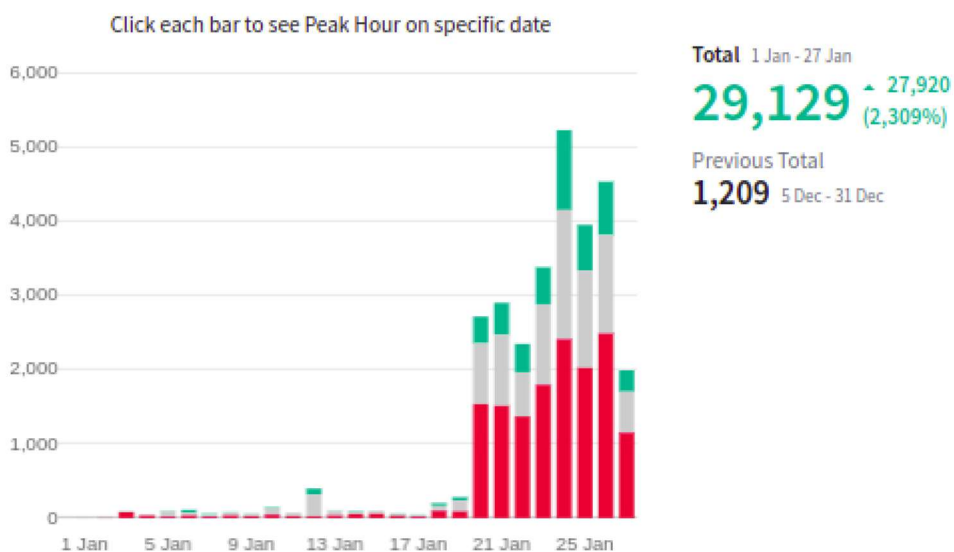


Source: Kemendikbud (Sept 2021)

Gambar 16. Realisasi Pelaksanaan PTMT

Untuk melihat realisasi pelaksanaan PTMT 100% per Januari 2022, Netray kembali melakukan pemantauan terkait kata kunci PTM selama periode 1-27 Januari 2022. Tujuannya adalah untuk melihat bagaimana persepsi pelajar yang diwakili warganet memandang realisasi PTMT 3 minggu ini.

Peak Time



Gambar 17. Perbincangan Topik PJJ

Perbincangan topik PTM di Twitter mencapai 29,1 ribu twit dengan dominasi sentimen negatif sebanyak 23 ribu dari total twit. Intensitas perbincangan mengalami kenaikan yang signifikan sejak 21 Januari 2022 ketika kasus terkonfirmasi Covid-19 mencapai 2,6 ribu. Lalu apa saja yang diperbincangkan selama periode terkait?

Antusiasme PTMT: untuk Pendidikan yang Lebih Baik

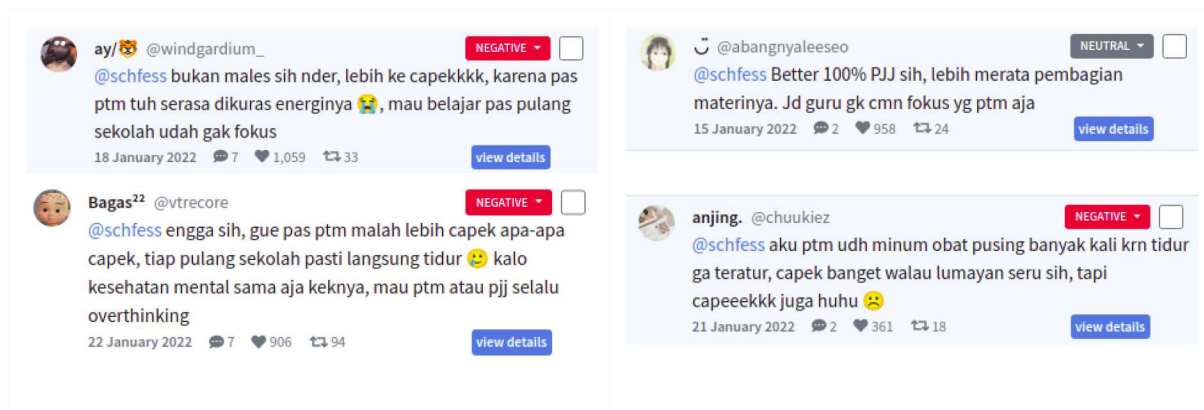
Sebagian besar warganet yang antusias menyambut PTM di awal tahun 2022 adalah mereka yang sudah jenuh menghadapi pembelajaran daring. Selain itu, warganet yang sepakat dengan PTM paling banyak menyuarakan soal isu pendidikan. Menurut mereka, generasi Indonesia akan tertinggal apabila pembelajaran terus menerus melalui daring. Sebab, ternyata banyak yang merasa lemah dalam menyerap materi ketika harus belajar dari rumah.



Gambar 18. Sampel Tweet

Adaptasi PJJ ke PTMT: Melelahkan dan Sulit Mengatur Waktu

Meski banyak warganet yang menyambut PTM dengan antusias dan sepakat untuk terus diadakan PTM, tidak sedikit juga warganet yang mengeluh ketika harus transisi dari PJJ ke PTM. Sebagian besar karena alasan kelelahan fisik dan kebingungan mengatur waktu akibat terbiasa belajar daring. Warganet juga turut mengevaluasi guru mereka yang dinilai fokusnya terbagi ketika harus menyesuaikan mengajar siswa di sekolah sekaligus di rumah.



Gambar 19. Sampel Tweet

Simpang Siur Isu Soal Vaksin Anak

Dalam perbincangan topik soal PTM, Netray juga melihat adanya isu yang berkembang soal vaksin anak. Setidaknya ada dua isu yang menarik perhatian warganet. Pertama adalah isu vaksin sebagai syarat PTM. Tidak sedikit Netray menemukan twit warganet yang resah terhadap pemaksaan vaksin pada anak yang ingin mengikuti pembelajaran tatap muka di sekolah.



Gambar 20. Sampel Tweet

Sementara di sisi lain Kemendikbud-Ristek menegaskan bahwa vaksinasi untuk anak bukan menjadi syarat sekolah melaksanakan PTM. Program vaksinasi digulirkan untuk menjamin keselamatan serta melindungi anak dari paparan virus selama mengikuti pembelajaran di sekolah.

Kedua adalah rumor bahwa vaksin justru sebagai penyebar virus di sekolah. Warganet yang tidak sepakat dengan vaksin bahkan menganggap vaksin sebagai penyebar virus. Tidak hanya itu, mereka juga menyoroti sejumlah sekolah yang melaksanakan vaksinasi namun tetap terpapar Covid-19.



Partono Ahmet Djemat @Partono_ADjem

NEGATIVE ▾



Penyebar virus justru yg sudah vaksin. Kesian dokday udh berbusa-busa blg anak sbg penyebar virus terhebat wkt mau PTM mulai

7 January 2022 7 93 25

[view details](#)



hye... @HyeYanti

NEGATIVE ▾



@StopPlandemit Gak perlu di provokasi, liat aja kenyataan. Syarat sekolah tatap muka adl wajib vaksin covid19 tapi ternyata sejumlah siswa dan guru di sekolah Jakarta terpapar Corona. Imbasnya, belasan sekolah menyetop sementara pembelajaran tatap muka (PTM) 100 persen. <https://t.co/FhCIQDRjMJ> <https://t.co/2sNF8IBdpu>

14 January 2022 5 31 18

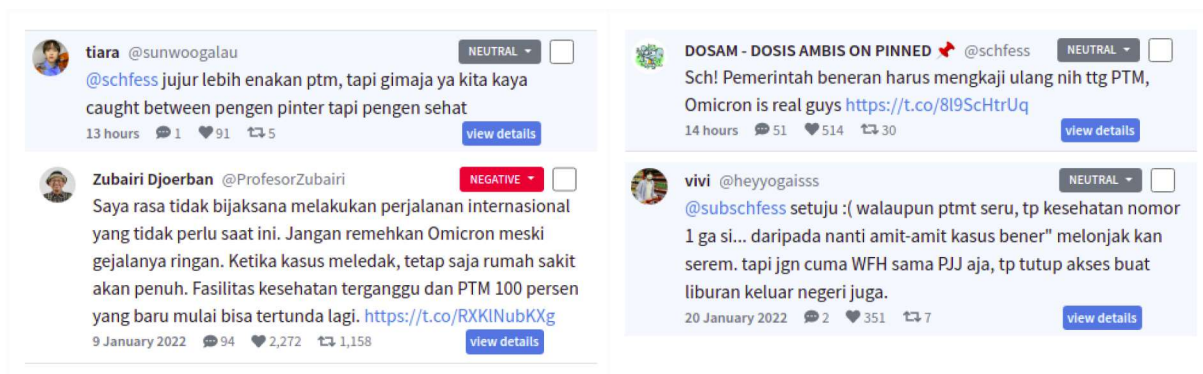
[view details](#)

Gambar 20. Sampel Tweet

Artinya, perdebatan soal vaksin masih menjadi permasalahan yang serius. Tidak sedikit warganet yang masih tidak ingin vaksin karena khawatir terhadap dampak vaksin yang mungkin dapat membahayakan anak mereka.

Ketahanan Digital di Dunia Pendidikan Rendah, Kesehatan Kembali Mengkhawatirkan

Berdasarkan evaluasi KPAI, keluhan publik, dan paparan Kemendikbud soal resiko dampak negatif pendidikan apabila pembelajaran jarak jauh diterapkan berkepanjangan terlihat bahwa ketahanan digital pelajar Indonesia terutama di dunia pendidikan masih rentan. Kendala jaringan, kesehatan mental, dan ketidakmampuan pelajar Indonesia menyerap materi secara efektif ketika daring menjadi bagian penting yang mendasari keputusan ini.



Gambar 21. Sampel Tweet

Akan tetapi, isu kesehatan seperti merebaknya kasus positif Covid-19 yang mengalami kenaikan hingga 10 kali lipat jika dibandingkan pada Desember 2021 kembali jadi ganjalan. Terlebih, varian Omicron yang kian menggeliat di Indonesia beberapa waktu terakhir juga menjadi kekhawatiran yang tidak bisa dihindarkan. Meskipun sepakat bahwa pembelajaran tatap muka penting bagi pelajar Indonesia, isu kesehatan saat ini kembali menjadi bumerang yang barangkali akan mengguncang kebijakan PTMT yang baru saja diterapkan.